

## **PENGARUH E-GOVERNMENT, KOMPETENSI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PAREPARE**

**Muhammad Yusuf Azis<sup>\*1</sup>, Muhammad Idris<sup>2</sup>, Deddy Rahwandi Rahim<sup>3</sup>**

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>lapkin.yusup.ujung@gmail.com, <sup>2</sup>muhammadidris709@gmail.com, <sup>3</sup>deddyrahwandi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh E-Government, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare secara parsial, simultan dan variabel yang paling dominan berpengaruh. Penelitian ini dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.

Metode penelitian kuantitatif dengan model Analisis regresi linear berganda. Jumlah responden pedagang pasar sebanyak 34 orang, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, yang kemudian diolah menggunakan program SPSS ver. 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, E-Government tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Dan diketahui variabel kompetensi yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja ASN dibandingkan dengan variabel lainnya.

**Kata Kunci:** E-Government, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Kinerja.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of E-Government, Competence and Leadership Style on the Performance of the State Civil Apparatus at the Regional Finance Agency of Parepare City partially, simultaneously and the most dominant variable has an effect. This research was conducted at the Regional Finance Agency of Parepare City.*

*Quantitative research method with multiple linear regression analysis model. The number of market traders respondents were 34 people, the data collection technique was by distributing questionnaires, which were then processed using the SPSS ver program. 26.*

*The results showed that partially, E-Government had no significant effect on the performance of ASN at the Parepare City Regional Finance Agency, competence had a positive and significant effect on ASN performance at the Parepare City Regional Finance Agency, and leadership style had a positive and significant effect on ASN performance at the Parepare City Regional Finance Agency. Parepare City Regional Finance. And it is known that competency variables have a more dominant influence on ASN performance compared to other variables.*

**Keywords:** E-Government, Competence, Leadership Style, Performance.

## **PENDAHULUAN**

Sumber penghasilan negara terbesar adalah pajak yang berasal dari rakyat. Pajak merupakan kewajiban setiap warga negara Indonesia yang sifatnya dapat dipaksakan. Untuk menjaga keberlangsungan proses penyelenggaraan pemerintahan maka setiap tahunnya pemerintah melakukan berbagai upaya dalam mengoptimalkan penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak. Salah satu reformasi di bidang perpajakan yaitu peralihan sistem dari official assessment menjadi self assessment. Sistem self assessment yaitu pemberian kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung menyeter dan

melaporkan pajaknya secara mandiri. Dengan kebijakan sistem self assessment diharapkan kepatuhan wajib pajak dapat meningkat. Tingkat pemerintah daerah pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD), terkhusus di kota Parepare, dikelola oleh badan keuangan daerah kota Parepare. Sumber pendapatan asli daerah kota Parepare diantaranya yaitu PBB, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Daerah, dan lain-lain.

Pemerintahan saat ini harus mengadopsi pola pikir yang menekankan pembaruan, inovasi, dan kreatifitas (Firman, A, 2016). Di sinilah pemerintah harus mengubah mindset dan mengedepankan kreativitas dalam tata kelola pemerintahan, baik dalam hal pembuatan kebijakan maupun pelayanan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa inovasi adalah segala bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bentuk pembaharuan antara lain penerapan hasil ilmu pengetahuan dan teknologi, serta temuan baru dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sehingga Pemerintah daerah berkewajiban untuk berinovasi dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, utamanya untuk memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Penggunaan teknologi akan mendukung pelayanan publik di pemerintahan. Dengan teknologi maka dimungkinkan pelayanan publik dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, nyaman, dan efisien. Inilah yang kemudian dikenal dengan electronic government (e-gov). Pemerintah harus memiliki aparatur yang profesional dan berkualitas untuk meningkatkan pelayanan publik. Inilah yang menjadi tantangan dalam menerapkan inovasi berbasis e-government.

Salah satu upaya pemerintah kota Parepare dalam mengoptimalkan realisasi penerimaan dan pendapatan daerah dan khusus di sektor restoran adalah dengan menggelar sosialisasi pajak sistem online yang diterapkan sejak tahun 2019. Dari keterangan pelaksana tugas kepala badan keuangan daerah kota Parepare terdapat 180 pengusaha restoran ikut serta dalam sosialisasi pajak sistem online tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pajak online melalui pemasangan perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) serta transaction monitoring device (TMD) yang dimonitoring langsung oleh tim Korsupgah KPK RI. Selain itu dengan penerapan sistem pajak online tersebut potensi ketidakjujuran dari pengusaha wajib pajak dapat diminimalisir. Dengan penerapan pajak sistem online maka terdapat koneksi antara pelaku usaha Bank sulselbar dan badan keuangan daerah, dan juga monitoring terkait potensi jumlah pajak yang harus dibayarkan dan dapat dilihat secara real-time pada saat konsumen melakukan pembayaran ke kasir. Ini merupakan salah satu bentuk dari penerapan E-Government sebagaimana diungkapkan Kepala Bidang Pendapatan Badan Keuangan Daerah kota Parepare, "Pajak sistem online merupakan inovasi dalam mendukung pemerintahan dalam menerapkan E-Government.

Faktor penting dalam penerapan e-government adalah tersedianya aparatur yang berkompeten. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas dengan menggunakan keterampilan dan pengalaman, serta sikap kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi mengidentifikasi kemampuan dan keahlian yang terlihat dari profesionalisme dalam bidang tertentu. Karena secara umum kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya, (Moeheriono, 2009). Salah satu faktor pendukung dalam penerapan E-government dan pencapaian kinerja yaitu peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin

tentunya mampu mendorong dan mengarahkan bawahannya untuk dapat mengeluarkan potensinya dalam upaya pencapaian target organisasi. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan berdampak pada pencapaian prestasi kerja bawahannya.

Salah satu faktor pendukung dalam penerapan *E-government* dan pencapaian kinerja yaitu peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin tentunya mampu mendorong dan mengarahkan bawahannya untuk dapat mengeluarkan potensinya dalam upaya pencapaian target organisasi. Kepemimpinan merupakan kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi termasuk dalam hal menggerakkan bawahannya untuk melaksanakan tugas secara visioner, membimbing, afiatif dan demokratis (Goleman, 2009). Gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan berdampak pada pencapaian prestasi kerja bawahannya.

Badan Keuangan Daerah Kota Parepare merupakan instansi pemerintah yang kerjanya diukur dengan angka-angka capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah. Pada kondisi yang terjadi sebelum pemasangan perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) sebanyak 92 unit serta transaction monitoring device (TMD) sebanyak 5 unit di Restoran yang ada di kota Parepare, terdapat perbedaan angka realisasi PAD yang sangat signifikan dimana terjadi peningkatan penerimaan pajak restoran sebesar 117.31 %. Selain itu berdampak pula dengan kompetensi pegawai dimana sebelumnya bekerja secara konvensional/manual dalam waktu singkat berubah pola kerjanya dengan menggunakan perangkat elektronik. Kondisi ini menuntut pegawai untuk dapat memahami mekanisme kerja dari perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) serta transaction monitoring device (TMD). Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Parepare dengan gaya kepemimpinan melayani dapat meyakinkan pengusaha restoran untuk mau menerapkan system pajak online dan dapat mendorong dan memotivasi pegawai untuk beradaptasi dengan penggunaan perangkat elektronik dalam penerapan pajak system online serta lebih keras dalam memonitor efektivitas perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) serta transaction monitoring device (TMD) tiap harinya.

Hal ini menarik untuk kemudian diteliti, dimana terdapat peningkatan kinerja yang signifikan. Selain itu berdampak pula dengan kompetensi pegawai dimana sebelumnya bekerja secara konvensional/manual dalam waktu singkat berubah pola kerjanya dengan menggunakan perangkat elektronik. Kondisi ini menuntut pegawai untuk dapat memahami mekanisme kerja dari perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) serta transaction monitoring device (TMD). Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Parepare dengan gaya kepemimpinan melayani dapat meyakinkan pengusaha restoran untuk mau menerapkan system pajak online dan dapat mendorong dan memotivasi pegawai untuk beradaptasi dengan penggunaan perangkat elektronik dalam penerapan pajak system online serta lebih keras dalam memonitor efektivitas perangkat Mobile Payment Online Sistem (MPOS) serta transaction monitoring device (TMD) tiap harinya. Dari keterkaitan ketiga faktor tersebut sehingga berdampak pada peningkatan realisasi di sektor pajak restoran sebesar 117.31 % hanya dalam kurun waktu 1 tahun saja. Fenomena ini menarik untuk kemudian diteliti, apakah terdapat pengaruh *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.

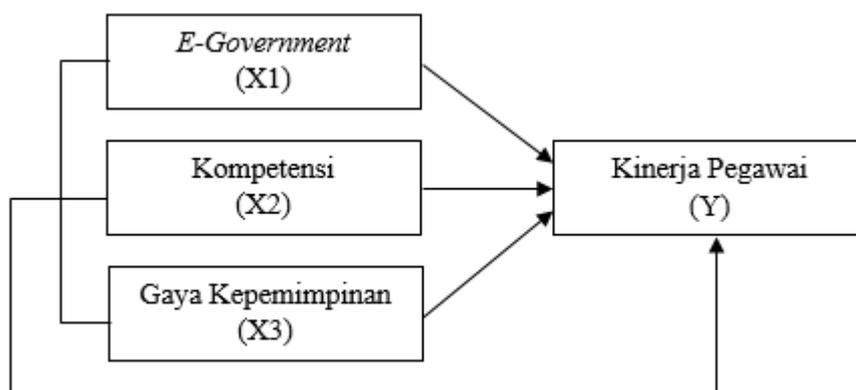
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. Rinaldi, (2020) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Aparatur, Teknologi Informasi dan Komitmen Pimpinan terhadap Kinerja Pegawai”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen

pimpinan terhadap Kinerja Pegawai Biro Pembangunan dan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, dengan mengambil sampel jenuh sebanyak 72 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Pembangunan dan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asri, (2020) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi, pelatihan dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan mengambil sampel jenuh sebanyak 44 orang sebagai responden. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi, pelatihan, dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Barat.

Dari rangkaian uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Oleh karena itu judul penelitian yang diangkat ini adalah “Pengaruh *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare”.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Berdasarkan kerangka konseptual, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

- H1 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial pengaruh *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan secara Simultan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.
- H3 : Diduga Variabel Kompetensi adalah yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini diawali survey dengan mengambil sampel dari populasi pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare dan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data pokok (Singarimbun, 2011). Survey pada penelitian ini merupakan suatu desain yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh E-Government, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Penelitian dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare kurang lebih selama 1 (satu) bulan.

Pengambilan data melalui kuesioner pada penelitian ini adalah menggunakan sensus atau sampel jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 86 orang. Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket/kuesioner dimana setiap jawaban responden dinilai dengan menggunakan skor menurut skala Likert. Instrumen penelitian menggunakan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Dasar, dan Uji Asumsi Klasik. Adapun tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare terpusat pada bidang pendapatan, yang beralamatkan di Jalan Veteran Kecamatan Ujung Kota Parepare. Lokasi tersebut dipilih sebagaimana masalah yang diuraikan pada latar belakang penelitian ini. Selain itu, telah mendapat persetujuan dari pimpinan unit kerja sehingga pada pelaksanaan penelitian akan lebih mudah dalam proses pengumpulan data, baik yang bersifat data primer maupun data sekunder. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau item dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel jenuh atau sensus, yaitu jumlah sampel yang mencerminkan semua populasi, menjadi pilihan untuk digunakan dalam analisis ini. Dalam analisis ini yang menjadi sampel adalah aparatur sipil negara yang berjumlah sebanyak 34 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,515	6,483		1,314	,199
	X1	,108	,146	,099	,743	,463
	X2	1,073	,253	,564	4,239	,000
	X3	,422	,172	,309	2,456	,020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji data dengan *SPSS ver. 26* diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 8,515 + 0,108X_1 + 1,073X_2 + 0,422X_3 + 0,05$$

Dari formulasi regresi linear berganda di atas diketahui nilai konstanta sebesar 8,515 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi *e-government*, kompetensi, dan gaya kepemimpinan nilainya tetap/konstan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare maka nilainya 8,515.

Nilai koefisien regresi *e-government* sebesar 0,108 berarti ada pengaruh positif terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 0,108 sehingga apabila skor kualitas pelayanan naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 0,108 poin.

Nilai koefisien regresi kompetensi sebesar 1,073 berarti ada pengaruh terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 1,073 sehingga apabila skor kepuasan kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 1,073 poin.

Nilai koefisien regresi gaya kepemimpinan sebesar 0,422 berarti ada pengaruh positif terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 0,422 sehingga apabila skor kepuasan kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor terhadap kinerja Aparatur Sipil Badan Keuangan Daerah Kota Parepare sebesar 0,422 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *E-Government* ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ) mempengaruhi secara positif terhadap Kinerja ASN ( $Y$ ).

### Uji t (Secara Parsial)

**Tabel 2. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,515	6,483		1,314	,199
	X1	,108	,146	,099	,743	,463
	X2	1,073	,253	,564	4,239	,000
	X3	,422	,172	,309	2,456	,020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari hasil Uji T diketahui nilai t hitung variabel *E-Government* ( $X_1$ ) sebesar 0,743 < t tabel 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel *E-Government* terhadap Kinerja. Untuk variabel Kompetensi ( $X_2$ ) didapatkan nilai t hitung 4,239 > t tabel 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Kompetensi terhadap Kinerja. Untuk variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,456 > t tabel 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja.

**Uji f (Secara Simultan)****Tabel 3. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,318	3	117,439	12,660	,000 <sup>b</sup>
	Residual	278,300	30	9,277		
	Total	630,618	33			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS ver. 26* yang dituangkan dalam Tabel 2 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Menghitung nilai  $F_{hitung}$   
Berdasarkan hasil analisa data SPSS diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 12,660 dengan signifikan 0,000.
2. Menentukan kriteria penerimaan  
Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah=0,05 atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan df  $(n-k-1)=30$  dan ditentukan nilai  $F_{tabel}=2.920$
3. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$   
Oleh karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,660 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.920 berarti variabel bebas/independen yang meliputi *E-Government* ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja ASN (Y).

**Uji Beta (Pengujian Secara Dominan)****Tabel 4. Uji Hasil Beta**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,515	6,483		1,314	,199
	X1	,108	,146	,099	,743	,463
	X2	1,073	,253	,564	4,239	,000
	X3	,422	,172	,309	2,456	,020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil nilai B Unstandardized Coefficients diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi *E-Government* ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ), maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap Kinerja ASN (Y) adalah variabel Kompetensi ( $X_2$ ) dengan nilai B sebesar 1,073 lebih tinggi dibanding dengan pencapaian nilai B untuk dua variabel independen lainnya.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 <sup>a</sup>	,559	,515	3,046	1,799

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,559 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen yang meliputi *E-Government* ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ) mempunyai kontribusi terhadap Kinerja ASN (Y) sebesar 55.9% sedangkan sisanya sebesar 44.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

**Pengaruh E-Government Terhadap Kinerja ASN.**

Dari hasil olah data diperoleh nilai  $t$  hitung = 0,743 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,463 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan *E-Government* terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial *E-Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Koesharijadi, (2019) yang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan *e-government* terhadap kinerja pelayanan publik. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa implementasi kebijakan *e-government* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan publik.

Dari data yang responden yang diperoleh diketahui bahwa responden didominasi oleh pegawai yang berusia >40 tahun. Usia tersebut berada pada fase dimana dunia internet baru mulai dikenal. Berbeda di era sekarang dimana lebih dikenal dengan generasi Z dimana telah diperkenalkan tentang dunia koding sejak usia dini. Pegawai yang berusia >40 tahun didominasi dengan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi yang masih sangat terbatas. Penggunaan aplikasi selanjutnya ditunjang dengan pegawai yang memiliki keterampilan dan kompetensi dibidang tersebut. Tanpa keterampilan menggunakan baik komputer, android dan aplikasi, maka hasilnya akan sia-sia. Oleh karena itu, kehadiran perangkat computer, internet dan aplikasi berbasis WEB perlu ditunjang dengan peningkatan kompetensi pegawai dibidang tersebut.

**Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja ASN**

Dari hasil olah data dihasilkan nilai  $t$  hitung = 4,239 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti

(2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kepulauan Selayar”. Sri Astuti (2021) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa baik secara parsial maupun secara simultan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja ASN**

Dari hasil olah data dihasilkan nilai  $t$  hitung = 2,456 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,020 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri (2020) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja”. Asri (2020) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa baik secara parsial maupun secara simultan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### **Pengaruh E-Government, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja ASN**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung = 12,660 >  $F$  tabel = 2,920, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.

### **Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh terhadap Kinerja ASN**

Berdasarkan hasil uji beta, diperoleh nilai beta standardised masing-masing variabel bebas yaitu *E-Government* ( $X_1$ ) = 0,099; kompetensi ( $X_2$ ) = 0,564; gaya kepemimpinan ( $X_3$ ) = 0,309. Berdasarkan hasil nilai beta standardised diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi *E-Government*, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare adalah variabel kompetensi ( $X_2$ ) dengan nilai beta standardised sebesar 0,564.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil olah data diperoleh nilai  $t$  hitung = 0,743 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,463 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan *E-Government* terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial *E-Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Hal ini disebabkan pegawai yang tersedia didominasi dengan usia >40 tahun. Dimasanya, usia tersebut berada pada fase dimana dunia internet baru mulai dikenal. Berbeda di era sekarang dimana lebih dikenal dengan generasi Z dimana telah diperkenalkan tentang dunia koding sejak usia dini. Pegawai yang berusia >40 tahun didominasi dengan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi yang masih sangat terbatas. Penggunaan aplikasi selengkapnya

ditunjang dengan pegawai yang memiliki keterampilan dan kompetensi dibidang tersebut. Tanpa keterampilan menggunakan baik komputer, android dan aplikasi, maka hasilnya akan sia-sia. Oleh karena itu, kehadiran perangkat computer, internet dan aplikasi berbasis WEB perlu ditunjang dengan peningkatan kompetensi pegawai dibidang tersebut.

2. Dari hasil olah data dihasilkan nilai  $t$  hitung = 4,239 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.
3. Dari hasil olah data dihasilkan nilai  $t$  hitung = 2,456 <  $t$  tabel = 2,039 dengan tingkat signifikan 0,020 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja ASN. Atau dapat diasumsikan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.
4. Dari hasil nilai beta standardized diketahui variabel kompetensi yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja ASN dibandingkan dengan variabel lainnya yang ditunjukkan dengan nilai 0,564.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. (2003). Psikologi Kepemimpinan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Biatna, Tampubolon. (2001). Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan. Jurnal Standarisasi, No. 9, Hal. 107.
- Fandy, Tjiptono., Anastasi, Diana. (2001). Total Quality Management, Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking Organizational Strategy to Information Technology Strategy and Value Creation: Impact on Organizational Performance. Journal of Business, 4(3), 60-67
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiyansyah. (2011). Kualitas Pelayanan Publik. Gava media. Yogyakarta.
- Heidjrachman, Ranupandojo., dan Husnan. (2002). Manajemen Personal. BPFE. Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus, Eko. (2002). Electronic Government (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital). Yogyakarta. Andi.
- Kartini, Kartono. (2008). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta. Raja Grafindo Persada. hal. 34.
- Koesharijadi. (2019). Implementasi, Kebijakan E-Government, Komitmen,

Pengembangan Aparatur dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. IKRAITH-HUMANIORA, Vol 3, No. 1.

Miftah, Thoah. (2008). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. Hal. 303.

Neuschel, P, R. (2008). Pemimpin yang Melayani, Cetakan Pertama. Jakarta. Akademia.

Regina, Aditya, Reza. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara. Jurnal Ekonomi Riset, Vol.3, No.3.

Robbins, Stephen, P. (2015). Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 16. Jakarta. Prenhallindo.

Rozi, Fadillah, dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Kalsel Cabang Pembantu di Banjarmasin. Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Edisi Januari-Juni 2017, Vol 6, No.1, ISSN 254-178X.

Sedarmayanti. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung. PT. Refika Aditama.

Sendjaya, S., & Sarros, J, C. (2002). Servant leadership: Its origin, development, and application in organizations. Journal Of Leadership and Organization Studies, 9, 57-64.

Sentot, Imam, Wahjono. (2008). Manajemen Sumberdaya Manusia. Salemba Empat. Hal. 172.

Simanjuntak, Payaman, J. (2005). Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI

Singarimbun, M., & Effendi, S. (2011). Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3S.

Slamet. (2007). Kiat Meningkatkan Kinerja. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Bandung. Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)

Veithzal, Rivai, Zainal, S. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Edisi ke-7. Depok: PT RAJAGRAFINDO.

Wahid, Sulaiman. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya. Yogyakarta. Andi.

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Wilson, Bangun. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Erlangga.